

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup				
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Relaporan	
				<p>penaatan dengan membandingkan hasil analisis dengan baku mutu yang terdapat dalam Izin Pemuangan Air Limbah ke Laut</p> <p>e. Melakukan evaluasi penaatan dengan membandingkan debit aktual dengan debit maksimum yang diijinkan</p> <p>f. Melakukan evaluasi kecenderungan untuk konsentrasi dan debit yang dibuang ke laut</p>				<p>Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat</p>		
		<p>Kualitas air keluaran dari fasilitas IPAL</p> <p>a. Air Terproduksi (parameter suhu, pH, Minyak Lemak, Total Phenol, H<sub>2</sub>S, Amonia, COD, Methanol)</p> <p>b. Air Terkontaminasi (parameter Minyak Lemak, Total Organik Karbon)</p> <p>c. Air Terkontami</p>	<p>Air limbah dari:</p> <p>a. Air Terproduksi</p> <p>b. Air Terkontaminasi Minyak</p> <p>c. Air Terkontaminasi Kimia</p> <p>d. Air limbah domestik</p>	<p>a. Mengambil sampel air limbah terolah pada titik penaatan dan air laut untuk parameter methanol, dan menganalisis konsentrasi parameter-parameter sesuai dengan ketentuan yang berlaku laboratorium yang terakreditasi</p> <p>b. Melakukan pemeriksaan pencatatan debit harian keluaran air limbah</p> <p>c. Menghitung beban masing-masing konsentrasi air limbah terolah yang dibuang ke laut dengan mengalikan debit (hasil pencatatan) dan konsentrasi (hasil analisis)</p> <p>d. Melakukan evaluasi penaatan dengan</p>	<p>a. Titik Penaatan masing-masing IPAL</p> <p>b. Khusus parameter methanol, pengambilan sampel pada radius 100 meter dari Pipa Pembuangan di laut</p>	<p>a. Analisa kualitas dilakukan bulanan</p> <p>b. Pencatatan debit dilakukan harian</p>	<p>BP Berau Ltd.</p>	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>	

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup				
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan	
		<p>nasi Kimia (parameter pH, COD, TSS dan Total Logam)</p> <p>d. Air limbah domestik (parameter pH, BOD, TSS, Minyak dan Lemak)</p>		<p>membandingkan hasil analisis konsentrasi dengan baku mutu air limbah sesuai dengan baku mutu :</p> <p>1) Air Terproduksi, Air Terkontaminasi Minyak, Air Terkontaminasi Bahan Kimia : PerMen LH 19 Tahun 2010, Ijin yang berlaku dan EHS Guidelines for LNG Activity 2007</p> <p>2) Air Limbah domestik : KepMen LH 112 Tahun 2003 dan General EHS Guidelines 2007</p> <p>e. Melakukan evaluasi pnaataan dengan membandingkan debit aktual dengan debit maksimum yang diijinkan</p> <p>f. Melakukan evaluasi pnaataan dengan membandingkan hasil perhitungan beban aktual dengan beban paling banyak yang diijinkan</p> <p>g. Melakukan evaluasi kecenderungan untuk konsentrasi, debit dan beban yang dibuang ke laut</p>					Bapedalda Papua Barat	
	Kualitas air keluaran dari kesuburuan	Air limbah dari: a. Air Terproduksi b. Air		a. Mengambil sampel keluaran air limbah di pipa keluaran	Pipa keluaran (Comingle Pipe) pembuangan ke	1 kali dalam 6 bulan	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup , KLH	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH	

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
		fasilitas IPAL (Nitrat dan Fosfat)	<p>Terkontaminasi Minyak</p> <p>c. Air</p> <p>Terkontaminasi Kimia</p> <p>d. Air limbah domestic</p> <p>e. Unit desalinasi</p>	<p>pembuangan ke laut</p> <p>b. Melakukan evaluasi kecenderungan dengan cara membandingkan data kualitas air keluaran dengan data kualitas air laut untuk parameter Nitrat dan Phospat</p>	laut			<p>Kabupaten Teluk Bintuni, BLH</p> <p>Kabupaten Fakfak, Bapedalda</p> <p>Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>	
		<p>Kualitas air laut</p> <p>dampak dari pembuangan air limbah terolah (parameter Kejernihan, Keketuhan, TSS, suhu, pH, DO, Minyak dan Lemak, Total Phenol, H<sub>2</sub>S, Amonia, Nitrit, Nitrat, Phospat, Air Raksa, Kromium,</p>	<p>Keluaran dari IPAL:</p> <p>a. Air Terproduksi</p> <p>b. Air</p> <p>Terkontaminasi Minyak</p> <p>c. Air</p> <p>Terkontaminasi Kimia</p> <p>d. Air limbah domestic</p>	<p>a. Mengambil sampel air laut di bagian hulu dan hilir pada radius 100 m dari lokasi Titik Pembuangan air limbah dan melakukan analisis parameter-parameter yang ditentukan</p> <p>b. Melakukan evaluasi penaaatan dengan membandingkan hasil analisis dengan baku mutu sesuai KepMen LH 51 Tahun 2004 (Lihat Tabel di Lampiran)</p>	<p>Bagian Hulu dan Hilir Titik Pembuangan Air Limbah di Laut pada radius 100 m</p>	1 kali dalam 3 bulan	BP Berau Ltd.	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH</p> <p>Kabupaten Teluk Bintuni, Bintuni</p> <p>untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat</p>	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH</p> <p>Kabupaten Teluk Bintuni, BLH</p> <p>Kabupaten Fakfak, Bapedalda</p> <p>Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
		Arsen, Kadmium, Tembaga, Timbal dan Nikel)		dengan memperhatikan rona lingkungan pada saat AMDAL c. Melakukan evaluasi kecenderungan				Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	
		Level air tanah dan kualitas air tanah (parameter pH, TDS, TSS, Fecal Coliform, Nitrit, Nitrat, ammonia, Sulfat, Sulfida, Total Fosfat, Klorida, BOD, COD, Air Raksa, Arsen, Kadmium, Seng, Besi, Mangan, Tembaga dan Timbal)	Fasilitas Landfill Limbah Non B3	a. Mengambil sampel air tanah pada sumur-sumur pantau dan melakukan analisis parameter-parameter yang ditentukan menggunakan laboratorium yang terakreditasi. b. Melakukan evaluasi penaatan dengan membandingkan hasil analisis konsentrasi dengan baku mutu air tanah sesuai PP 82 Tahun 2001 kelas 1 dengan memperhatikan rona lingkungan pada saat AMDAL c. Melakukan evaluasi kecenderungan	1 Sumur Pantau di bagian hulu dan 3 Sumur Pantau di bagian hilir Landfill Limbah Non B3	1 kali dalam 6 bulan	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup , KLH Kabupaten Teluk Bintuni, Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni , BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
		Kualitas air permukaan (parameter pH, DO, TDS, TSS dan parameter kunci lainnya sesuai dengan karakteristik air limbah)	Pembuangan air limbah	<p>a. Mengambil sampel air permukaan melakukan analisis parameter-parameter yang ditentukan menggunakan laboratorium yang terakreditasi.</p> <p>b. Melakukan evaluasi peneilaian dengan membandingkan hasil analisis konsentrasi dengan baku mutu air tanah sesuai PP 82 Tahun 2001 kelas 2 dengan memperhatikan rona lingkungan pada saat AMDAL</p> <p>c. Melakukan evaluasi kecenderungan</p>	Bagian Hulu dan Hilir air permukaan dari titik Pembuangan Air Limbah atau Kolam Pengendapan	1 kali dalam 6 bulan	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut	
		Konsentrasi TSS air laut	Pengerukan dan Pembuangan Material Pengerukan untuk Pemeliharaan Terminal Khusus	<p>a. Mengambil sampel air laut dan mengukur konsentrasi TSS oleh Internal maupun laboratorium yang terakreditasi</p> <p>b. Melakukan evaluasi peneilaian dengan membandingkan hasil analisa konsentrasi TSS dengan baku mutu air</p>	<p>a. Pada garis batas zona terbatas terlarang (untuk fasilitas terminal khusus) yang terdekat dari lokasi pengerukan atau 500 meter</p>	Pengukuran internal (Analisis kualitas air laut parameter TSS) dilakukan mingguan saat kegiatan pengerukan.	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Instansi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
	Penurunan kelimpahan dan keanekaragaman plankton dan	Kelimpahan, indeks keanekaragaman, indeks keseragaman	Pembuangan air limbah terolah di laut	laut sesuai KepMen 51 Tahun 2004 (lihat Tabel di Lampiran) dan hasil analisa juga akan dibandingkan dengan data rona lingkungan yang didapat pada saat studi AMDAL c. Memantau catatan kegiatan kontraktor pengerukan untuk mengetahui lokasi dan volume pengerukan serta memastikan pembuangan material keruk dilakukan pada lokasi yang disetujui dalam AMDAL	dari lokasi pengerukan b. 500 meter dari lokasi (titik) pembuangan material keruk 1 titik di hulu, 1 titik di hilir dan 1 titik kontrol dari lokasi pembuangan c. Pemeriksaan catatan dilakukan di kapal / kantor	Dalam satu periode pemantauan, pengambilan sampel akan dilakukan sebelum, pada saat dan sesudah pengerukan b. Pengukuran eksternal (Analisis kualitas air laut parameter TSS) oleh Laboratorium dilakukan 1 kali pada saat kegiatan pengerukan dan 1 kali sesudah pengerukan dilakukan c. Pemeriksaan catatan pelaksanaan kegiatan pengerukan dilakukan 1 kali dalam 3 bulan	BP Berau Ltd.	wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	MICAS, Dirjen Perhubungan Laut
	Penurunan kelimpahan dan keanekaragaman plankton dan	Kelimpahan, indeks keanekaragaman, indeks keseragaman	Pembuangan air limbah terolah di laut	a. Mengambil sampel plankton dan benthos b. Menghitung kelimpahan, indeks keanekaragaman dan indeks keseragaman	Bagian Hulu dan Bagian Hilir Titik Pembuangan Air Limbah di Laut pada 100 m	1 kali dalam 6 bulan untuk parameter plankton dan benthos		Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni,

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup				Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
	benthos	plankton dan benthos perairan laut		<p>c. Kegiatan pengambilan, identifikasi dan perhitungan akan menggunakan laboratorium yang terakreditasi</p> <p>d. Membandingkan hasil perhitungan dengan data pada rona lingkungan yang diambil pada saat studi AMDAL (hasil pemantauan akan dibandingkan dengan hasil pemantauan dari pelaksanaan AMDAL kilang 1 dan 2 jika tersedia)</p> <p>e. Melakukan evaluasi kecenderungan jika memungkinkan</p>				<p>Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat</p>	<p>BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>
			<p>Pengerukan dan Pembuangan Material Pengerukan untuk Pemeliharaan Terminal Khusus</p>	<p>a. Mengambil sampel plankton dan benthos</p> <p>b. Menghitung kelimpahan, indeks keanekaragaman dan indeks keseragaman plankton dan benthos</p> <p>c. Kegiatan pengambilan, identifikasi dan perhitungan akan menggunakan laboratorium yang terakreditasi</p> <p>d. Membandingkan hasil perhitungan dengan data pada rona lingkungan yang diambil pada saat studi AMDAL (hasil</p>	<p>a. Pemantauan plankton: 1) garis batas zona terbatas terlarang (untuk fasilitas terminal khusus) yang terdekat dari lokasi pengerukan atau 500 meter dari lokasi pengerukan 2) 500 meter dari</p>	<p>1 kali pada saat kegiatan pengerukan dan 1 kali sesudah pengerukan dilakukan</p>	<p>BP Berau Ltd.</p>	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>	

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup		Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup			
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
	Penurunan kualitas sedimen	Kualitas sedimen (parameter Cu, Cr, Cd, Hg, Pb, As, Zn, Sb, Ni, Ag)	Pembuangan air limbah terolah di laut	pemantauan akan dibandingkan dengan hasil pemantauan dari pelaksanaan AMDAL kilang 1 dan 2 jika tersedia)	lokasi (titik) pembuangan material keruk 1 titik di hulu, 1 titik di hilir dan 1 titik kontrol dari lokasi pembuangan b. Pemantauan benthos: 1) 1 titik di lokasi pengerukan dan 1 kontrol 2) 1 titik di lokasi pembuangan dan 1 kontrol	1 kali dalam 6 bulan untuk pemantauan sedimen	BP Berau Ltd.	untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut
				a. Mengambil sampel sedimen dan melakukan analisis parameter-parameter yang ditentukan menggunakan laboratorium yang terakreditasi. b. Membandingkan hasil analisa sedimen dengan pedoman ANZECC (lihat Tabel pada Lampiran) serta data rona lingkungan pada saat AMDAL c. Melakukan evaluasi kecenderungan	Bagian Hulu dan Bagian Hilir Titik Pembuangan Air Limbah di Laut pada radius 100 m			Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut



No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
								wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	
		Kualitas sedimen (parameter Cu, Cr, Cd, Hg, Pb, As, Zn, Sb, Ni, Ag)	Pembuangan Material Pengerukan untuk Pemeliharaan Terminal Khusus	<p>a. Mengambil sampel sedimen dan melakukan analisis sesuai parameter yang ditentukan menggunakan laboratorium yang terakreditasi</p> <p>b. Membandingkan hasil analisa sedimen dengan pedoman ANZECC (lihat Tabel pada Lampiran) serta data rona lingkungan pada saat AMDAL</p> <p>c. Melakukan evaluasi kecenderungan kualitas sedimen</p>	<p>a. 1 titik di lokasi pengerukan dan 1 kontrol</p> <p>b. 1 titik di lokasi pembuangan dan 1 kontrol</p>	1 kali pada saat kegiatan pengerukan dan 1 kali sesudah pengerukan dilakukan	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut
	Penurunan kualitas air dan sedimen serta kelimpahan plankton dan	a. Kualitas air laut (parameter TSS dan minyak dan lemak)	Kegiatan operasional Terminal Khusus	<p>a. Mengambil sampel air laut dan melakukan analisis sesuai parameter yang ditentukan menggunakan laboratorium yang</p>	Bagian Hulu, Hilir dan Kontrol pada garis batas zona terbatas terlarang (untuk fasilitas terminal khusus)	1 kali dalam 6 bulan selama kegiatan operasional Terminal Khusus	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup			
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana		
	benthos	<p>b. Kualitas sedimen (parameter TPH, Cu, Cr, Cd, Hg, Pb, As, Zn, Sb, Ni, Ag)</p> <p>c. Kelimpahan, indeks keanekaragaman, indeks keseragaman plankton dan benthos perairan laut</p>		<p>terakreditasi</p> <p>b. Melakukan evaluasi penataan dengan membandingkan hasil analisis dengan baku mutu sesuai KepMen LH 51 Tahun 2004 dengan memperhatikan kondisi rona lingkungan pada saat AMDAL</p> <p>c. Mengambil sampel sedimen dan melakukan analisis sesuai parameter yang ditentukan menggunakan laboratorium yang terakreditasi</p> <p>d. Membandingkan hasil analisa sedimen dengan pedoman ANZECC (lihat Tabel pada Lampiran) dengan mempertimbangkan data rona lingkungan pada saat AMDAL</p> <p>e. Mengambil sampel plankton dan benthos</p> <p>f. Menghitung kelimpahan, indeks keanekaragaman dan indeks keseragaman plankton dan benthos</p> <p>g. Kegiatan pengambilan, identifikasi dan perhitungan akan menggunakan laboratorium yang terakreditasi</p> <p>h. Membandingkan hasil perhitungan dengan data</p>				<p>Pengawas untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat</p>	<p>Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup			
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan	
	Perubahan geohidrologi alami yang mempunyai potensi gangguan terhadap sumur air penduduk dan penurunan permukaan tanah	Debit air tanah yang digunakan	Penyediaan sumber air dari alternatif Pengambilan Air Tanah	<p>pada rona lingkungan yang diambil pada saat studi AMDAL (hasil pemantauan akan dibandingkan dengan hasil pemantauan dari pelaksanaan AMDAL kilang 1 dan 2 jika tersedia)</p> <p>i. Melakukan evaluasi kecenderungan kualitas air, sedimen, keanekaragaman plankton dan benthos</p>	Sumur produksi	Harian	BP Berau Ltd.	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda</p>	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>	

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
		Kualitas air tanah		Mengambil sampel air tanah dan melakukan analisis kualitas air tanah parameter salinitas dan TDS	Sumur produksi dan sumur pantau	a. Mingguan untuk sumur produksi b. 1 kali dalam 3 bulan untuk sumur pantau	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut	Papua Barat
		Level muka air tanah		Melakukan pencatatan tinggi permukaan air tanah di sumur produksi, sumur pantau dan sumur penduduk	Sumur produksi, sumur pantau dan sumur penduduk	a. Mingguan untuk sumur produksi b. Bulanan untuk sumur pantau c. 1 kali dalam 3 bulan	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
						untuk sumur penduduk		dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut
		Level permukaan tanah		Melakukan pencatatan perubahan muka lahan pada titik pemantauan penurunan paras muka tanah	Stasiun pengamatan penurunan tanah di sekitar sumur produksi	1 kali dalam 3 bulan	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
	Perubahan Kondisi Flora dan Faunal	Keanekaragaman flora dan fauna	Kegiatan operasi LNG dan fasilitas pendukungnya	Melakukan survei flora dan fauna di daerah penyangga (buffer zone)	Lokasi buffer zone Tangguh	Survey flora fauna dilakukan 1 kali dalam 5 tahun pada tahap operasi	BP Berau Ltd.	wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut
	Penurunan kelimpahan dan keanekaragaman biota perairan laut	a. Jenis dan kelimpahan nekton b. Keanekaragaman mamalia laut	a. Keberadaan Anjungan Laut Lepas Pantai b. Pengerukan dan Pembuangan Material	Melakukan survei perikanan (pengambilan sampel nekton dan pengumpulan data hasil tangkapan nelayan) dan mamalia laut (visual, jika memungkinkan dapat	Teluk Berau dan Bintuni	1 kali dalam 3 tahun	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup				Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
			<p>Pengerukan untuk Pemeliharaan Terminal Khusus</p> <p>c. Transportasi Laut untuk Tenaga Kerja, Peralatan, Material serta pengangkutan produk LNG dan Kondensat</p>	menggunakan hydrophone)				<p>untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH</p> <p>Kabupaten Fakfak</p> <p>untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda</p> <p>Papua Barat</p>	<p>Kabupaten Fakfak, Bapedalda</p> <p>Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>
		<p>Pelatihan Kependulian Mamalia laut</p>		<p>Melakukan pemeriksaan catatan Pelatihan Kependulian Mamalia Laut kepada awak kapal yang telah dilakukan dan dibandingkan dengan matriks pelatihan</p>	Di Darat atau di Kapal	Selama kegiatan transportasi laut di tahap operasional	BP Berau Ltd.	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH</p> <p>Kabupaten Teluk Bintuni, Bintuni</p> <p>untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH</p> <p>Kabupaten Fakfak</p> <p>untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH</p> <p>Kabupaten Fakfak</p> <p>untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda</p> <p>Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH</p> <p>Kabupaten Teluk Bintuni, BLH</p> <p>Kabupaten Fakfak, Bapedalda</p> <p>Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	
							kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut
		Pencatatan Perawatan Mesin Kapal		Melakukan pemeriksaan perawatan mesin kapal untuk memastikan kegiatan perawatan dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditentukan	Kapal	1 kali dalam 6 bulan	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut
	Tumpahan material dan	Kondisi fasilitas dan pengelolaan	a. Kegiatan penyimpanan dan	a. Melakukan inspeksi fasilitas penyimpanan	a. Gudang penyimpanan	a. Inspeksi awal fasilitas	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup



No	Dampak Lingkungan yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup			
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
	limbah B3 yang menyebabkan tanah terkontaminasi	material dan limbah B3	pengelolaan Bahan Bakar dan Bahan Kimia di darat b. Kegiatan penyimpanan dan pengelolaan Limbah B3 di darat	material dan limbah B3 sebelum digunakan sesuai dengan prosedur yang berlaku b. Melakukan inspeksi mingguan terhadap wadah, sistem penyimpanan, kondisi gudang penyimpanan, sistem tanggap darurat yang tersedia serta fasilitas lainnya	Bahan Bakar dan bahan Kimia b. Tempat penyimpanan sementara Limbah B3 c. Stasiun pengisian Bahan Bakar	penyimpanan dilakukan 1 kali sebelum fasilitas tersebut digunakan b. Inspeksi rutin dilakukan mingguan		Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut
		Kegiatan pembersihan tumpahan telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku		a. Pemantauan visual untuk memastikan kegiatan penanggulangan tumpahan minyak telah dilakukan sesuai prosedur b. Jika diperlukan, dilakukan analisa TPH tanah (sesuai KepMen LH 128 Tahun 2003) pada lokasi tanah yang sudah dibersihkan untuk memastikan bahwa proses penggalan tanah	a. Lokasi tumpahan dan tanah terkontaminasi b. Tempat penyimpanan sementara Limbah B3	Pada saat pembersihan tanah terkontaminasi	BP Beratu Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni,	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
				terkontaminasi telah dilakukan sesuai prosedur				BLH Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	
		Pencatatan kejadian tumpahan material dan limbah B3		Melakukan pencatatan kejadian tumpahan yang menginformasikan tentang jumlah serta jenis material dan limbah B3 yang tumpah, lokasi kejadian dan upaya penanganannya	Lokasi tumpahan dan tanah terkontaminasi	Pada saat terjadi tumpahan	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pegawas	Pelaporan
	Tumpahan material dan limbah B3 yang menyebabkan kontaminasi air laut	Kondisi fasilitas dan pengelolaan material dan limbah B3	<p>a. Kegiatan penyimpanan dan pengelolaan Bahan Bakar dan bahan Kimia di laut</p> <p>b. Kegiatan penyimpanan dan pengelolaan Limbah B3 di laut</p>	<p>a. Melakukan inspeksi fasilitas penyimpanan material dan limbah B3 sebelum digunakan sesuai dengan prosedur yang berlaku</p> <p>b. Melakukan Inspeksi bulanan terhadap wadah, sistem penyimpanan, kondisi gudang penyimpanan, sistem tanggap darurat yang tersedia serta fasilitas lainnya sesuai dengan prosedur yang berlaku</p>	<p>a. Gudang penyimpanan Bahan Bakar dan bahan Kimia</p> <p>b. Tempat penyimpanan sementara Limbah B3</p> <p>c. Stasiun pengisian Bahan Bakar</p>	<p>a. Inspeksi fasilitas penyimpanan dilakukan 1 kali sebelum fasilitas tersebut digunakan</p> <p>b. Inspeksi rutin dilakukan bulanan</p>	BP Berau Ltd.	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGA, Dirjen Perhubungan Laut</p>	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat</p>
		Kegiatan pembersihan tumpahan dan konsentrasi Minyak dan Lemak pada lokasi tumpahan serta pengelolaan		<p>a. Pemantauan visual terhadap keberadaan lapisan minyak di laut untuk memastikan kegiatan penanggulangan tumpahan minyak telah dilakukan sesuai prosedur</p> <p>b. Jika diperlukan, melakukan analisa</p>	Lokasi tumpahan	<p>a. Pada saat terjadi tumpahan</p> <p>b. Pada saat pembersihan tumpahan di laut</p>	BP Berau Ltd.	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat</p>	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua</p>

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
		material yang terkontaminasi hidrokarbon		<p>kuualitas air laut parameter Minyak dan Lemak sesuai dengan prosedur yang berlaku (prosedur tanggap darurat) untuk memastikan bahwa proses pembersihan tumpahan telah dilakukan sesuai prosedur</p>				<p>dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat</p>	<p>Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>
		Pencatatan kejadian tumpahan material dan limbah B3		<p>Melakukan pencatatan kejadian tumpahan yang minimal menginformasikan tentang jumlah serta jenis material dan limbah B3 yang tumpah, lokasi kejadian dan upaya penanganannya</p>	Lokasi tumpahan	Pada saat terjadi tumpahan	BP Berau Ltd.	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam</p>	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup			
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan	
	Timbulan Limbah Padat Non B3 dan Limbah B3	Jumlah Limbah Padat non B3 dan Limbah B3 yang dihasilkan dan dikelola	Pengelolaan Limbah Padat non B3 dan Limbah B3 di darat	<p>a. Melakukan pemeriksaan catatan jumlah dan jenis limbah yang dihasilkan dan dikirimkan ke fasilitas penyimpanan dan pengolahan di lokasi Tangguh</p> <p>b. Melakukan pemeriksaan catatan jumlah limbah yang diolah di lokasi Tangguh (misalnya insinerasi, kompos, dll)</p> <p>c. Melakukan pemeriksaan catatan jumlah Limbah Padat yang dibuang di Landfill Limbah Non B3</p> <p>d. Melakukan pemeriksaan catatan Limbah Padat Daur Ulang yang dikirim ke Perusahaan Daur Ulang</p> <p>e. Melakukan pemeriksaan catatan dan pengiriman Manifest Pengiriman Limbah B3</p>	Fasilitas Pengolahan Limbah Padat dan Limbah B3 yang ada di lokasi Tangguh	Selama kegiatan Pengelolaan Limbah Padat dan Limbah B3	BP Berau Ltd.	<p>wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat</p> <p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p> <p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat</p>	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH</p> <p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH</p>
		Kondisi fasilitas dan pengolahan Limbah Padat dan Limbah B3		Inspeksi bulanan terhadap fasilitas Pengelolaan Limbah Padat dan Limbah B3 sesuai dengan prosedur yang berlaku	Fasilitas Pengolahan Limbah Padat dan Limbah B3 yang ada di lokasi Tangguh	Inspeksi dilakukan bulanan	BP Berau Ltd.	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, Binnuni</p> <p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH</p>	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH</p> <p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH</p>	

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
								untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut
					Fasilitas Pengolahan Limbah Padat dan Limbah B3 di kapal	Pemeriksaan catatan dilakukan setiap bulan selama kegiatan Pengelolaan Limbah Padat dan Limbah B3	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
		Kondisi fasilitas dan pengolahan Limbah Padat dan Limbah B3		Inspeksi bulanan terhadap fasilitas Pengolahan Limbah Padat dan Limbah B3 sesuai dengan prosedur yang berlaku	Fasilitas Pengolahan Limbah Padat dan Limbah B3 di kapal	Inspeksi dilakukan bulanan	BP Berau Ltd.	kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut
	Perubahan garis pantai	Garis pantai secara aktual	Keberadaan Terminal Khusus	a. Pemantauan garis pantai aktual secara berkala.	Lokasi garis pantai di sekitar lokasi	Pemantauan dilakukan 2 kali	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	Kementerian Lingkungan Hidup

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
				b. Pemantauan dapat dilakukan melalui foto citra satelit kondisi garis pantai di sekitar lokasi kegiatan	kegiatan	dalam lima tahun		Hidup, KLH Kabupaten Tebuk Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	Hidup, KLH Kabupaten Tebuk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut
	Demografi (Migrasi, Struktur Populasi, dan Pertumbuhan Penduduk)	a. Tersedianya data-data sosial ekonomi dan kependudukan b. Adanya kajian mengenai migrasi masuk dan dampak buruknya c. Berlangsungnya	Kesempatan kerja dan peluang bisnis Kesempatan kerja dan peluang bisnis selama tahap operasi yang disebabkan oleh kegiatan rekrutmen dan mobilisasi tenaga kerja yang menimbulkan sindrom cawan madu; menarik migran serta	a. Metode : survei dan sensus, serta observasi langsung b. Analisis : statistik korelasional dan deskriptif	a. Kampung-kampung Masyarakat Asli di wilayah sekitar Tangguh LNG b. Kantor Pemerintah Kabupaten Tebuk Bintuni dan Fakfak	Tahap Operasi Kilang LNG	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Tebuk Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni,	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Tebuk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut



No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
		<p>sistem pemantauan kependudukan dan</p> <p>d. Masyarakat Asli memimpin proses pembangunan kampung</p> <p>e. Tersedianya Sistem Informasi dan Administrasi Kependudukan</p>	keluarganya untuk menetap di kampung-kampung sekitar wilayah operasi Tangguh LNG					<p>BLH Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat</p>	
Ketenagakerjaan	<p>a. Adanya strategi penerimaan dan pelepasan tenaga kerja untuk tahap operasi</p> <p>b. Adanya lulusan-lulusan perguruan tinggi unggulan di Papua dan Nasional berdasarkan peringkat yang dikeluarkan oleh Dirjen Pendidikan Tinggi yang</p>	<p>Kesempatan kerja bagi Masyarakat Asli dan lokal</p>	<p>a. Metode : observasi langsung</p> <p>b. Analisis : statistik korelasional dan deskriptif</p>	<p>a. Kampung-kampung Masyarakat Asli di sekitar Tangguh LNG</p> <p>b. Kota Bintuni-Fakfak</p> <p>c. Kota Manokwari</p> <p>d. Kota Jakarta</p>	Tahap Operasi Kilang LNG	BP Berau Ltd.	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni</p> <p>Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak</p>	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>	

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup		Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup				
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
		<p>bekerja di Tangguh LNG berasal dari Masyarakat Asli</p> <p>c. Tercapainya prosentase target ketenagakerjaan sesuai dengan tabel ketenagakerjaan</p> <p>d. Setelah berakhirnya kontrak pekerja menerima hak-haknya dan dikembalikan ke lokasi-lokasi penerimaannya</p>						Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	
	Perubahan Pertumbuhan Bisnis Lokal, perubahan pola mata pencaharian dan Tingkat Pendapatan	<p>a. Terserapnya produk-produk lokal yang berasal dari sektor pertanian dan perikanan; adanya pencatatan produk-produk lokal pertanian dan</p>	Kesempatan kerja dan peluang bisnis selama tahap operasi	<p>a. Metode : observasi langsung dan survei</p> <p>b. Analisis statistik korelasional dan deskriptif</p>	<p>a. Kampung-kampung yang berada di wilayah sekitar Tangguh LNG</p> <p>b. Kota Bintuni, Babo dan Kokas</p>	Tahap Operasi Kilang LNG	BP Berau Ltd.	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni,</p>	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup			
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
		<p>perikanan yang terserap dari kampung-kampung yang berada di wilayah sekitar Tangguh LNG</p> <p>b. Masyarakat Asli mendapatkan akses permodalan dan pinjaman usaha</p> <p>c. Terciptanya taniaga pemasaran produk lokal untuk pasar dikawasan dan diluar Teiuk Bintuni</p> <p>d. Ketersediaan industri/jasa menengah yang dapat memberikan jasa pelayanan kepada Tangguh LNG</p> <p>e. Prosentase Kontribusi pendapatan</p>						BLH Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup			
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan	
		daerah yang berasal dari kegiatan ekonomi yang berpusat pada Tangguh LNG								
	Asimilasi, Akulturasi, Perubahan Norma dan Nilai sosial masyarakat, serta Perubahan Warisan Budaya	<p>a. Catatan tentang kegiatan seni-budaya secara rutin di sanggar-budaya Masyarakat Asli</p> <p>b. Terbangunnya a rumah-rumah adat di kampung-kampung terpilih</p> <p>c. Adanya kegiatan promosi seni budaya yang bernilai ekonomi</p>	Kesempatan kerja dan peluang bisnis yang menimbulkan sindrom cawan madu, menarik pendatang untuk menetap di kampung-kampung sekitar Tangguh LNG	<p>a. Metode : observasi langsung</p> <p>b. Analisis statistik korelasional dan deskriptif</p>	Kampung-kampung Masyarakat Asli yang berada di wilayah sekitar Tangguh LNG	Tahap Operasi Kilang LNG	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut	
	Marginalisasi masyarakat asli dan	a. Penerima manfaat utama	Persaingan sosial ekonomi antara Masyarakat Asli	a. Metode : survei dan sensus, serta observasi langsung	Kampung-kampung Masyarakat Asli yang berada di	Tahap Operasi Kilang LNG	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH	

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
	kelompok masyarakat rentan	<p>program sosial adalah Masyarakat Asli</p> <p>b. Kegiatan promosi seni budaya yang bernilai ekonomi</p> <p>c. Masyarakat Asli dan kelompok rentan mendapatkan akses terhadap program peningkatan pendapatan</p>	dengan pendatang	b. Analisis : statistik korelasional dan deskriptif	wilayah sekitar Tangguh LNG			<p>Kabupaten Teluk Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni , BLH</p> <p>Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat</p>	<p>Kabupaten Teluk Bintuni, BLH</p> <p>Kabupaten Fakfak, Bapedalda</p> <p>Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>
	<p>Penurunan Terhadap Akses Pelayanan Publik Termasuk Pendidikan</p> <p>b. Pelajar-</p>	<p>a. Adanya kontribusi Tangguh LNG dalam pembangunan infrastruktur di kampung-kampung yang berada wilayah sekitar Tangguh LNG</p>	<p>Kesempatan kerja dan peluang bisnis yang menimbulkan sindrom cawan madu; menarik migran serta keluarganya untuk menetap di kampung-kampung sekitar wilayah operasi Tangguh LNG</p>	<p>a. Metode : observasi langsung dan survei</p> <p>b. Analisis : statistik korelasional dan deskriptif</p>	Kampung-kampung yang berada di wilayah sekitar Tangguh LNG	Tahap Operasi Kilang LNG	EP Berau Ltd.	<p>Kementerian Lingkungan Hidup , KLH Kabupaten Teluk Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni , BLH</p>	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH</p> <p>Kabupaten Fakfak, Bapedalda</p> <p>Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Instansi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
		pelajar dari Masyarakat Asli mendapatkan akses dan pelayanan pendidikan yang baik dan mampu meningkatkan kualitas pendidikan secara signifikan c. Terbangunnya a sekolah unggulan						Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	
	Perubahan Pola Penyakit, Perubahan Prevalensi Penyakit, Perubahan Akseks Terhadap Pelayanan Kesehatan, dan Perubahan Kesehatan Lingkungan	a. Masyarakat Asli mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standard yang baik b. RS di Kota Bintuni menjadi RS rujukan dan berubah menjadi Badan umum Layanan Daerah c. Terkendalinya a penyebaran dan	Kesempatan kerja dan peluang bisnis yang menimbulkan sindrom cawan madu; menarik migran serta keluarganya untuk menetap di kampung-kampung sekitar wilayah operasi Tangguh LNG	a. Metode : survei dan observasi langsung b. Analisis : statistik korelasional dan deskriptif	a. Kampung-kampung yang berada di wilayah sekitar Tangguh LNG b. Kota Bintuni	Tahap Operasi Kilang LNG	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup , KLH Kabupaten Teluk Bintuni, Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni , BLH Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Diijen MIGAS, Diijen Perhubungan Laut

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup			
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
		prevalensi penyakit menular dikampung-kampung sekitar LNG d. Terjaganya kesehatan lingkungan di kampung-kampung tujuan para pendatang						Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	
	Gangguan Kegiatan Perikanan dan Aksesibilitas Transportasi Laut	a. Catatan konsultasi kepada masyarakat lokal dan nelayan lokal b. Diimplementasikan program peningkatan pendapatan masyarakat bagi nelayan lokal yang terkena dampak c. Adanya akses transportasi alternatif bagi masyarakat lokal yang terkena dampak d. Adanya surat	Operasi anjungan dan zona terbatas dan zona terlarang	a. Metode : observasi langsung dan survei b. Analisis : statistik korelasional dan deskriptif	a. Kampung Weriagar; b. Kampung Weriagar Baru; c. Kampung Mogotira; d. Kampung Weriagar Selatan; e. Kampung Weriagar Utara; dan Kampung Tuanaikin f. Dusun Magarina g. Kantor Kesyahbandaran di Kota Bintuni, Babo dan Kokas	Selama tahap operasi anjungan gas lepas pantai	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Instansi Pemantauan Lingkungan Hidup			
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
		pemberitahuan kegiatan kepada Syahbandar Bintuni, dan Babo, dan Kokas							
	Gangguan terhadap daerah tangkapan ikan dan jalur transportasi laut	<p>a. Catatan konsultasi kepada masyarakat lokal dan nelayan lokal</p> <p>b. Diimplementasikan asikannya program peningkatan pendapatan masyarakat bagi nelayan lokal yang terkena dampak</p> <p>c. Terpasangnya rambu laut dan tercantumnya jalur transportasi laut dalam alur pelayaran nasional</p> <p>d. Adanya surat pemberitahuan kegiatan kepada Syahbandar Bintuni, dan Babo, dan</p>	Kegiatan transportasi laut untuk keperluan operasi	<p>a. Metode : observasi langsung dan survei</p> <p>b. Analisis statistik korelasional dan deskriptif</p>	<p>a. Kampung Tanah Merah, Saengga, Onar, dan Babo</p> <p>b. Kantor Kesyahbandaran di Kota Bintuni, Babo dan Kokas</p> <p>c. Perairan sekitar anjungan dan jalur transportasi laut</p>	Tahap operasi Terminal Khusus	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut



No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
		<p>Kokas</p> <p>e. Adanya akses transportasi alternatif bagi masyarakat lokal yang terkena dampak</p> <p>f. Adanya akses transportasi alternative bagi masyarakat</p>							
	Persepsi Masyarakat dan Ketegangan Sosial	<p>a. Catatan konsultasi dengan masyarakat lokal</p> <p>b. Berfungsinya prosedur keluhan bagi masyarakat lokal, dan adanya pencatatan keluhan yang disampaikan oleh masyarakat lokal</p>	Operasi Anjungan dan zona terbatas dan zona terlarang	<p>a. Metode : observasi langsung dan survei persepsi</p> <p>b. Analisis : statistik korelasional dan deskriptif</p>	Kampung-kampung terdekat dengan lokasi anjungan-anjungan	Selama tahap operasi anjungan gas lepas pantai	BP Berau Ltd.	<p>Kementerian Lingkungan Hidup , KLH Kabupaten Teluk Bintuni</p> <p>Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni , BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
	Persepsi Masyarakat dan Ketegangan Sosial terkait dampak dari kegiatan Tangguh LNG, seperti kesempatan kerja, peluang usaha, gangguan terhadap kegiatan perikanan dan aksesibilitas transportasi laut, dan intrusi air laut.	a. Catatan konsultasi dengan masyarakat b. Catatan konsultasi dengan Pemerintah Daerah c. Berfungsinya prosedur keluhan bagi masyarakat d. Terbentuknya a dan berfungsinya Forum Pemangku Kepentingan di Kawasan Teluk Bintuni dan Teluk Berau	Kegiatan operasi kilang Tangguh LNG termasuk kesempatan kerja, peluang bisnis	a. Metode : observasi langsung dan survei persepsi b. Analisis : statistik korelasional dan deskriptif	a. Kampung-kampung yang berada di wilayah sekitar Tangguh LNG b. Kantor Pemerintah Kabupaten Teluk Bintuni dan Kabupaten Fakfak	Tahap Operasi Kilang LNG	BP Berau Ltd.	Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup			
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
	Tangguh LNG, seperti program pendidikan, program kesehatan, program peningkatan pendapatan masyarakat, program kewirausahaan, dan program pengembangan sumber daya manusia, pembagian dana bagi hasil (DBH), kompensasi adat, alokasi gas, listrik untuk masyarakat, pembangunan perumahan, pemekaran wilayah, perluasan wilayah cakupan program sosial dan perbaikan infrastruktur dalam skala besar.								

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
	Persepsi Masyarakat dan Ketegangan Sosial akibat penggunaan jalur transportasi laut untuk keperluan operasi	a. Catatan konsultasi dengan masyarakat lokal b. Berfungsinya prosedur keluhan bagi masyarakat lokal, dan adanya pencatatan keluhan yang disampaikan oleh masyarakat lokal	Kegiatan transportasi laut untuk keperluan operasi	a. Metode : observasi langsung dan survei persepsi b. Analisis : statistik korelasional dan deskriptif	Kampung Tanah Merah, Saengga, Onar dan Babo	Tahap operasi Terminal Khusus	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut
UKL-UPL Perbaikan dan Peningkatan Dermaga Umum Babo									
	Kualitas Air Laut	a. Tingkat kekeruhan & kecerahan air b. Tingkat keasaman c. Kadar kandungan oksigen d. Kadar	a. Adanya sampah yang berasal dari kapal b. Terjadinya kebocoran minyak dari kapal	a. Turbidimetrik b. Visual dengan Secci disc c. Penimbangan d. Elektrokimiawi dengan Masa inkuba 5 hari e. Titrimetrik f. Visual	Perairan sekitar areal dermaga	Tiap 6 bulan sekali selama tahap operasional	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni dan Bapedalda Papua Barat	Kementerian Lingkungan Hidup, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Dirjen MIGAS., KLH Kabupaten Teluk Bintuni,

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
		e. Suspended Solid f. BOD g. COD							Bapedalda Propinsi Papua Barat
	Sedimen Dasar Laut	Kadar minyak, TPH dan kandungan unsur logam berat seperti Hg, Cd, Cu, Cr, Zn, Ni dan Mn dalam sedimen	Limbah kegiatan kepelabuhanan yaitu sampah kapal atau sampah lain dari dermaga yang masuk ke dalam air dan mengendap	a. AAS b. Spektrofotometri	Perairan sekitar areal dermaga	Tiap 6 bulan sekali selama tahap operasional			
	Biologi Perairan	Populasi dan indeks diversitas plankton dan benthos	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buangan sampah kapal</li> <li>Bocoran minyak dari kapal</li> </ul>	Sampel lingkungan dan analisa di laboratorium	Perairan sekitar areal dermaga	Tiap 6 bulan sekali selama tahap operasional			
<b>UKL-UPL Peningkatan/Pengembangan Bandar Udara Babo-Papua</b>									
	a. Kualitas udara b. Kebisingan c. Penurunan tingkat kualitas perairan d. Biota Darat	a. Kualitas udara mengacu pada PP 41 Tahun 1999 b. kebisingan mengacu pada Kepmen LH No.48 tahun 1996 c. Penurunan kualitas air dengan tolak ukur PP 82 Tahun	Kegiatan pengoperasian Bandar Udara Babo dan kegiatan utilitas Bandar Udara umum	a. Kebisingan dengan alat High Volume Sampler dan Noise Level Meter dan penurunan kualitas udara dan membandingkan dengan nilai ambang batas yang ditetapkan oleh Menteri Lingkungan Hidup b. Gangguan kualitas air dan biota air air dengan cara pengukuran di lokasi dan analisis laboratorium c. Gangguan terhadap fauna dan flora dengan cara pengamatan langsung di lokasi dan menginventarisasi	Desa Irarutu III Distrik Babo	Pemantauan dilakukan 6 bulan sekali selama Bandar uadar beroperasi	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni dan Bapedalda Papua Barat	Kementerian Lingkungan Hidup, Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, Dirjen MIGAS KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakdak, Bapedalda Propinsi Papua Barat

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Instansi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
		2001 (Kelas 2)		d. Gangguan operasi penerbangan dengan cara pengawasan prosedur penerbangan sesuai SOP					
UKL-UPL Pemboran Sumur SRT-1 Desa Kelapa Dua (Keterangan : saat ini hanya Akomodasi Babo yang beroperasi)									
a.	Kualitas Udara dan Kebisingan	a. PP 41 tahun 1999 b. KEP-48/MENLH/I/1996	Kegiatan operasi Kamp Utama	Metode pemantauan adalah berdasarkan PP No. 41 tahun 1999 tentang Pengelolaan Kualitas Udara dan KEP-48/MENLH/I/1996	Lokasi pemantauan adalah kamp utama dan sarana pendukung	Waktu dan frekuensi pemantauan adalah 2 (dua) kali selama tahap operasi	BP Berau Ltd.	KLH Kabupaten Teluk Bintuni dan Bapedalda Papua Barat	Dirjen MIGAS, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, Bapedalda Propinsi Papua Barat
b.	Meningkatnya konsentrasi emisi gas dan tingkat kebisingan								
a.	Kualitas Air	a. Tolak ukur pemantauan kualitas air permukaan adalah PP No.82 tahun 2001 (Gol. 2) untuk parameter TSS, minyak dan lemak, COD, serta koliform	Potensi bocornya tempat penyimpanan bahan bakar dan tumpahan bahan bakar (avtur atau solar) selama pengisian dan tumpahan minyak pelumas dan/atau minyak bekas selama penggantian di kamp utama dan limbah domestik	a. Kualitas air tanah hanya bisa dipantau apabila ada tumpahan minyak dan/atau instalasi pengolahan air limbah tidak berfungsi atau beroperasi tidak efisien	a. Lokasi keluaran Kamp Utama dan saluran air (drainase) b. Lokasi pemantauan air tanah, apabila perlu, akan dilakukan di daerah kontaminasi.	Waktu dan frekuensi pemantauan adalah 2 (dua) kali selama tahap operasi			
b.	Pembuangan limbah cair yang tidak terkontrol dari kegiatan pemboran	b. Rona Awal		b. Metode pemantauan yang dilakukan adalah analisa laboratorium untuk contoh air. c. Pemantauan air permukaan dan air laut akan dilakukan dengan mengambil contoh air					

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
				<p>pada kedalaman 30 cm dari permukaan menggunakan botol contoh. Contoh effluen akan diambil pada tempat ketuar buangan air limbah menggunakan wadah yang sesuai untuk parameter-parameter yang akan dianalisa. Sumur pemantauan akan dibuat untuk memantau kualitas air tanah. Contoh air akan dikumpul menggunakan bailer sebelum ditempatkan pada wadah yang sesuai.</p>					
	<p>a. Flora dan Fauna b. Perpindahan fauna</p>	<p>Rona awal flora dan fauna sebelum kegiatan proyek dimulai</p>	<p>Kegiatan operasi Kamp Utama</p>	<p>Observasi lapangan terhadap flora dan fauna yang lokasinya dipilih secara acak. Observasi terhadap vegetasi yang tumbuh di daerah yang telah direklamasi</p>	<p>Pemantauan dilakukan di sekitar lokasi kamp utama dan sarana pendukungnya dan daerah yang direklamasi</p>	<p>Waktu dan frekuensi pemantauan adalah 2 (dua) kali selama tahap operasi</p>	<p>BP Berau Ltd.</p>	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bepedaida Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bepedaida Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
	Kesempatan kerja dan Berusaha	a. Jumlah dan komposisi dan tenaga kerja setempat yang dipekerjakan b. Frekuensi kegiatan usaha dengan penduduk lokal seperti bahan makanan yang dipesan	a. Jumlah dan komposisi dari tenaga kerja setempat yang dipekerjakan b. Frekuensi kegiatan usaha dengan penduduk lokal seperti bahan makanan yang dipesan oleh kamp proyek.	a. Metode : observasi langsung dan survei persepsi b. Analisis statistik korelasional dan deskriptif	Kampung Irawutu III	Selama tahap operasional Kamp Utama	BP Berau Ltd.	dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	Dirjen MIGAS, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, Bapedalda Propinsi Papua Barat
Tahap Pasca Operasi									
Kegiatan paska operasi (dekomisioning fasilitas) akan dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. Prosedur dekomisioning akan disusun paling lambat lima tahun sebelum dekomisioning dilakukan, berkoordinasi dengan instansi pemerintah terkait dan Pemangku Kepentingan Lainnya									
Kegiatan Survei, Seismik, dan Pengeboran Sumur Eksplorasi dan Deliniasi / Appraisal									
Penurunan kualitas udara	a. Durasi Kegiatan Uji Sumur b. Volume emisi suar bakar	Kegiatan Uji Sumur	a. Memeriksa catatan durasi kegiatan uji sumur b. Memeriksa catatan volume emisi suar bakar	Anjungan Pengeboran (Rig)	Pada saat kegiatan Uji Sumur di setiap sumur	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan	



No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
		Kualitas emisi generator a. Kapasitas < 570 KWth (parameter NOx, CO, H2S) b. Kapasitas 570 KWth < x < 3MWth (parameter Total Partikel, SO2, NOx, CO dan H2S) c. Pengecekan Catatan Perawatan Generator	Pembangkit Tenaga Listrik dari Generator Solar	a. Mengambil sampel emisi udara pada fasilitas sampling di cerobong dan menganalisis konsentrasi parameter-parameter yang telah ditentukan menggunakan laboratorium yang terakreditasi b. Melakukan evaluasi penataan dengan membandingkan hasil analisis sesuai sesuai PerMen LH 13 tahun 2009 dan General EHS Guideline 2007 (Lihat Tabel di Lampiran) c. Melakukan evaluasi kecenderungan d. Melakukan pemeriksaan catatan perawatan Generator untuk memastikan perawatan dilakukan sesuai jadwal	a. Titik Sampling di cerobong Generator Solar b. Pemeriksaan Catatan Perawatan Generator dilakukan di Anjungan Pengeboran (Rig) atau kapal seismik	a. Kapasitas < 570 KWth : 1 kali dalam 3 Tahun b. Kapasitas 570 KWth < x < 3MWth : 1 kali dalam 1 Tahun c. Pemeriksaan Catatan Perawatan Generator dilakukan 1 kali dalam 6 bulan	BP Berau Ltd.	Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan yang ditentukan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
	Penurunan kualitas air laut	a. Parameter TSS serta Minyak dan Lemak perairan laut b. Jumlah Lumpur dan Serbuk Bor yang dibuang ke Laut	Alternatif dilakukannya Pembuangan Lumpur dan Serbuk Bor ke Laut ( <i>Overboard Discharge</i> )	a. Mengambil sampel air laut dan menganalisa konsentrasi parameter-parameter yang telah ditentukan menggunakan laboratorium yang terakreditasi b. Melakukan evaluasi pentaatan dengan membandingkan hasil analisa sesuai dengan PerMen LH no 51 tahun 2004 (Lihat Tabel di Lampiran) dengan mempertimbangkan rona lingkungan pada saat AMDAL c. Melakukan pemeriksaan catatan jumlah lumpur dan serbuk bor yang dibuang ke laut	a. 1 stasiun di bagian hulu, 1 stasiun di bagian hilir, dan 1 stasiun kontrol pada radius 500 m dari kegiatan pembuangan lumpur dan serbuk bor ke laut berdasarkan arah arus actual b. Anjungan Pengeboran ( <i>Rig</i> )	a. 1 kali selama kegiatan pembuangan lumpur dan serbuk bor ke laut b. 1 kali sesudah kegiatan pembuangan lumpur dan serbuk bor ke laut c. Pemeriksaan catatan dilakukan setiap kegiatan pembuangan . Laporan akan dirangkum dalam tiga bulanan	BP Berau Ltd.	Instansi Pengawas yaitu Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut
	Kualitas air keuaran dari fasilitas IPAL limbah domestik (parameter)	Air limbah domestik		a. Mengambil sampel air limbah yang terolah (pada pipa keuaran) dan menganalisa konsentrasi parameter yang telah ditentukan	Pipa/kran keuaran air limbah dari fasilitas pengolahan limbah di Anjungan Pengeboran ( <i>Rig</i> )	Bulanan	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Instansi Pemantauan Lingkungan Hidup			
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
		Residu Chlorine dan benda terapung/buih) atau sesuai dengan Izin Pembuangan Air Limbah ke Laut		<p>menggunakan laboratorium yang terakreditasi</p> <p>b. Pengamatan visual benda terapung dan buih pada pipa keluaran</p> <p>c. Melakukan evaluasi penataan dengan membandingkan hasil analisa dan pengamatan visual dengan baku mutu pada baku mutu pada Izin Pembuangan Air Limbah ke Laut</p> <p>d. Melakukan pencatatan debit air limbah. Jika memungkinkan pengukuran dilakukan dengan menggunakan flowmeter</p> <p>e. Melakukan evaluasi kecenderungan</p>				<p>untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH</p> <p>Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat</p>	<p>Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>
		Kualitas air keluaran dari fasilitas Unit Pemisah Air dan Minyak (OWS) (parameter Lapisan Minyak dan konsentrasi Minyak Lemak) atau sesuai dengan Izin Pembuangan Air Limbah ke Laut	Air terkontaminasi minyak dari Unit Pemisah Air dan Minyak (OWS)	<p>Pengamatan Visual:</p> <p>a. Melakukan pengamatan visual keberadaan lapisan minyak air laut di lokasi pipa keluaran dari Unit Pemisah Air dan Minyak</p> <p>Pemantauan analisa laboratorium</p> <p>a. Mengambil sampel air limbah yang terolah (pada pipa keluaran) dan menganalisa konsentrasi parameter-parameter yang telah ditentukan menggunakan laboratorium yang</p>	<p>Pengamatan Visual:</p> <p>a. Air laut di lokasi pipa keluaran dari Unit Pemisah Air dan Minyak</p> <p>Pemantauan analisa laboratorium</p> <p>a. Pipa/kran keluaran air limbah dari fasilitas OWS di Anjungan pengeboran (Rig)</p>	<p>Pengamatan Visual</p> <p>a. Pengamatan internal dilakukan harian</p> <p>b. Pengamatan eksternal dilakukan bulanan</p> <p>Pemantauan analisa laboratorium</p> <p>a. Bulanan</p>	BP Berau Ltd.	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak</p>	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup			
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan	
				<p>terakreditasi</p> <p>b. Melakukan evaluasi penataan dengan membandingkan hasil analisa dengan baku mutu pada ketentuan yang berlaku pada Izin Pembuangan Air Limbah ke Laut dan MARPOL</p> <p>c. Melakukan pencatatan debit air limbah. Jika memungkinkan pengukuran dilakukan dengan menggunakan flowmeter</p> <p>d. Melakukan evaluasi kecenderungan</p>					<p>untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat</p>	
		<p>Kualitas Air Laut (parameter pH, Temperatur, BOD, Lapisan Minyak, Minyak dan Lemak)</p>	<p>Pengolahan limbah cair dari IPAL Limbah Domestik dan Unit Pemisah Air dan Minyak (OWS)</p>	<p>a. Mengambil sampel air laut dan menganalisa konsentrasi parameter-parameter yang telah ditentukan menggunakan laboratorium yang terakreditasi</p> <p>b. Melakukan evaluasi penataan dengan membandingkan hasil analisa dengan baku mutu air laut dengan PerMen LH no 51 tahun 2004 (Lihat Tabel di Lampiran) dengan mempertimbangkan rona lingkungan pada saat AMDAL</p> <p>c. Melakukan evaluasi kecenderungan</p>	<p>1 lokasi bagian hulu, 1 lokasi bagian hilir dan 1 stasiun kontrol pada jarak 100 m dari lokasi pembuangan limbah cair di Anjungan Pengeboran (Rig) berdasarkan arah arus aktual</p>	<p>1 kali dalam 3 bulan</p>	<p>BP Berau Ltd.</p>	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah</p>	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>	

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup			
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan	
		Pemeriksaan catatan kegiatan penukaran air balas	Kegiatan penukaran air balas	Pemeriksaan catatan kegiatan penukaran air balas untuk dibandingkan dengan ketentuan MARPOL (minimal tanggal, lokasi, volume, dan nama kapal)	Kapal yang diwajibkan sesuai dengan ketentuan MARPOL	Pemeriksaan catatan dilakukan setiap 6 bulan	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut	Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut
	Penurunan kualitas sedimen	Parameter TPH dan Kandungan Total Logam (parameter Cu, Cr, Cd, Hg, Pb, As, Zn, Sb, Ni, Ag)	Alternatif Dilakukannya Pembuangan Lumpur dan Serbuk Bor ke Laut ( <i>Overboard Discharge</i> )	a. Mengambil sampel sedimen dan menganalisa parameter-parameter yang ditentukan menggunakan laboratorium yang	1 titik di lokasi pembuangan dan 1 kontrol	a. 1 kali dalam selama kegiatan pembuangan lumpur dan serbuk bor ke laut	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten	

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
				<p>terakreditasi</p> <p>b. Melakukan evaluasi peneilaian dengan membandingkan hasil analisa dengan Pedoman ANZECC (Lihat Tabel pada Lampiran) dengan mempertimbangkan kondisi rona lingkungan pada saat AMDAL</p>		b. 1 kali sesudah kegiatan pembuangan lumpur dan serbuk bor ke laut		kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut
	Kelimpahan, indeks keanekaragaman, indeks keseragaman plankton		Kegiatan di laut yang meliputi pengelolaan limbah cair	<p>a. Mengambil sampel plankton</p> <p>b. Menghitung kelimpahan, indeks keanekaragaman dan indeks keseragaman plankton</p> <p>c. Kegiatan pengambilan, identifikasi dan perhitungan akan menggunakan laboratorium yang terakreditasi</p> <p>d. Melakukan evaluasi kecenderungan dengan membandingkan hasil pemantauan dengan data rona lingkungan pada saat AMDAL</p>	1 stasiun di bagian hulu, 1 stasiun di bagian hilir, dan 1 stasiun kontrol pada radius 100 m dari kegiatan pembuangan air limbah cair terolah berdasarkan arah arus aktual	<p>a. 1 kali dalam selama kegiatan</p> <p>b. 1 kali sesudah kegiatan</p>	BP Berau Ltd.	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p> <p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak untuk kegiatan</p>	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
		<p>a. Jenis mamalia laut</p> <p>b. Pencatatan Perawatan Mesin Kapal</p>	<p>a. Alternatif dilakukannya Pembuangan Lumpur dan Serbuk Bor ke Laut (<i>Overboard Discharge</i>)</p> <p>b. Transportasi Laut untuk Tenaga Kerja, Peralatan dan Material</p>	<p>a. Melakukan pemantauan visual dan pencatatan penampakan mamalia laut secara rutin</p> <p>b. Melakukan pemeriksaan catatan perawatan mesin kapal untuk memastikan perawatan dilakukan sesuai jadwal yang telah ditentukan</p>	Lokasi kegiatan Kapal	<p>a. Pemantauan visual mamalia laut dilakukan harian</p> <p>b. Pemeriksaan catatan perawatan mesin kapan dilakukan 1 kali dalam 6 bulan</p>	BP Berau Ltd.	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>	
	Tumpahan material dan limbah B3	Kondisi fasilitas dan pengelolaan material dan	a. Kegiatan penyimpanan dan pengelolaan	a. Melakukan inspeksi fasilitas penyimpanan material dan limbah B3	a. Gudang penyimpanan Bahan Bakar	a. Inspeksi fasilitas penyimpanan	BP Berau Ltd.	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat</p>	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Instansi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
	yang menyebabkan kontaminasi air laut	limbah B3	Bahan Bakar dan bahan Kimia di laut b. Kegiatan penyimpanan dan pengelolaan Limbah B3 di laut	sebelum digunakan sesuai dengan prosedur yang berlaku b. Melakukan inspeksi mingguan terhadap wadah, sistem penyimpanan, kondisi gudang penyimpanan, sistem tanggap darurat yang tersedia serta fasilitas lainnya sesuai dengan prosedur yang berlaku	dan bahan Kimia b. Tempat penyimpanan semen-tara Limbah B3 c. Stasiun pengisian Bahan Bakar	dilakukan 1 kali sebelum fasilitas tersebut digunakan b. Inspeksi rutin dilakukan mingguan		Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut	Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat
		Kegiatan pembersihan tumpahan dan konsentrasi Minyak dan Lemak pada lokasi tumpahan serta pengelolaan material yang terkontaminasi hidrokarbon		a. Pemantauan visual terhadap keberadaan lapisan minyak di laut untuk memastikan kegiatan penanggulangan tumpahan minyak telah dilakukan sesuai prosedur b. Jika diperlukan, melakukan analisa kualitas air laut parameter Minyak dan Lemak untuk memastikan bahwa proses pembersihan tumpahan	Lokasi tumpahan	a. Pada saat terjadi tumpahan b. Pada saat penanganan tumpahan	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut



No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
				telah dilakukan sesuai prosedur				Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	
		Pencatatan kejadian tumpahan material dan limbah B3		Melakukan pencatatan kejadian tumpahan yang minimal menginformasikan tentang jumlah serta jenis material dan limbah B3 yang tumpah, lokasi kejadian dan upaya penanganannya	Lokasi tumpahan	Pada saat terjadi tumpahan	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
	Tumpahan material dan limbah B3 yang menyebabkan kontaminasi tanah	Kondisi fasilitas dan pengelolaan material dan limbah B3	<p>a. Kegiatan penyimpanan dan pengelolaan Bahan Bakar dan Bahan Kimia</p> <p>b. Kegiatan penyimpanan dan pengelolaan Limbah B3</p>	<p>a. Melakukan inspeksi fasilitas penyimpanan material dan limbah B3 sebelum digunakan sesuai dengan prosedur yang berlaku</p> <p>b. Melakukan inspeksi mingguan terhadap wadah, sistem gudang penyimpanan, kondisi sistem tanggap darurat yang tersedia serta fasilitas lainnya sesuai dengan prosedur yang berlaku</p>	<p>a. Gudang penyimpanan Bahan Bakar dan Bahan Kimia</p> <p>b. Tempat penyimpanan sementara Limbah B3</p> <p>c. Stasiun pengisian Bahan Bakar</p>	<p>a. Inspeksi awal fasilitas penyimpanan dilakukan 1 kali sebelum fasilitas tersebut digunakan</p> <p>b. Inspeksi rutin dilakukan mingguan</p>	BP Berau Ltd.	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat
		Kegiatan pembersihan tumpahan telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku		<p>a. Pemantauan visual untuk memastikan memastikan kegiatan penanggulangan tumpahan minyak telah dilakukan sesuai prosedur</p> <p>b. Jika diperlukan, dilakukan analisa TPH tanah (sesuai KepMen LH 128 Tahun 2003) pada lokasi tanah yang sudah</p>	Lokasi tumpahan dan tanah terkontaminasi	<p>a. Pada saat terjadi tumpahan</p> <p>b. Pada saat pembersihan tanah terkantamina</p>	BP Berau Ltd.	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat</p>	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		Peiaporan	
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana		Pengawas
				<p>dibersihkan untuk memastikan bahwa proses penggalan tanah terkontaminasi telah dilakukan sesuai prosedur</p>				<p>wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat</p>	<p>MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>
		<p>Pencatatan kejadian tumpahan material dan limbah B3</p>		<p>Melakukan pencatatan kejadian tumpahan yang menginformasikan tentang jumlah serta jenis material dan limbah B3 yang tumpah, lokasi kejadian dan upaya penanganannya</p>	<p>Lokasi tumpahan dan tanah terkontaminasi</p>	<p>Pada saat terjadi tumpahan</p>	<p>BP Berau Ltd.</p>	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah</p>	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup			Pelaporan
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas		
	Timbulan Limbah Padat Non B3 dan Limbah B3	Jumlah Limbah Padat non B3 dan Limbah B3 yang dihasilkan dan dikelola	Pengelolaan Limbah Padat non B3 dan Limbah B3	<p>a. Melakukan pemeriksaan catatan jumlah dan jenis limbah yang dihasilkan dan dikirimkan ke fasilitas penyimpanan dan pengolahan di lokasi Tangguh</p> <p>b. Melakukan pemeriksaan catatan jumlah dan lokasi pembuangan dari limbah makanan yang dicacah dan dibuang ke laut</p> <p>c. Melakukan pemeriksaan catatan dan pengiriman Manifest Pengiriman Limbah B3</p>	Fasilitas Pengolahan Limbah Padat dan Limbah B3	Pemeriksaan catatan dilakukan setiap bulan selama kegiatan Pengelolaan Limbah Padat dan Limbah B3	BP Berau Ltd.	Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut	
		Kondisi fasilitas dan pengolahan Limbah Padat dan Limbah B3		Inspeksi mingguan terhadap fasilitas Pengelolaan Limbah Padat dan Limbah B3 sesuai dengan prosedur yang berlaku	Fasilitas Pengolahan Limbah Padat dan Limbah B3	Inspeksi dilakukan mingguan	BP Berau Ltd.	Kemeterian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten	

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
								kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut
	Persepsi Masyarakat dan Ketegangan Sosial	a. Adanya catatan konsultasi dengan masyarakat lokal b. Berfungsinya prosedur keluhan bagi masyarakat lokal, dan adanya pencatatan keluhan yang disampaikan oleh masyarakat lokal	Kegiatan Eplorasi, baik kegiatan Seismik dan/ atau Pengeboran Sumur Eksplorasi	a. Metode : observasi langsung dan survey persepsi b. Analisis : statistik korelasional dan deskriptif	Kampung-kampung terdekat dengan lokasi kegiatan seismik dan atau pengeboran	Sebelum dan selama kegiatan eksplorasi berjalan	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak untuk kegiatan	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup			
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan	
	Gangguan Kegiatan Perikanan dan Aksesibilitas Transportasi Laut	<p>a. Catatan konsultasi dengan nelayan lokal</p> <p>b. Diimplementasikan program pemulihan pendapatan bagi nelayan lokal yang terkena dampak</p> <p>c. Terpasangny a rambu laut</p> <p>d. Tercantumny a jalur transportasi laut dalam alur pelayaran nasional</p> <p>e. Adanya surat pemberitahuan kegiatan kepada Syahbandar Bintuni, dan Babo, dan/atau</p>	Kegiatan Ekpiorasi, baik kegiatan Seismik dan/ atau Pengeboran Sumur Eksplorasi	<p>a. Metode : observasi langsung</p> <p>b. Analisis data : statistik korelasional dan deskriptif</p>	<p>a. Kampung-kampung terdekat dengan kegiatan eksplorasi Tangguh LNG</p> <p>b. Kantor Kesyahbandara n di Kota Bintuni, Babo dan/atau Kokas</p> <p>c. Perairan sekitar wilayah kegiatan eksplorasi dan pengeboran</p>	Selama kegiatan eksplorasi berjalan	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dijen MIGAS, Dijen Perhubungan Laut	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup		Instansi Pemantauan Lingkungan Hidup				
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
	Ketenagakerjaan dan kesempatan usaha	Kokas a. Adanya pencatatan jumlah tenaga kerja lokal dan Papua yang terserap dalam kegiatan seismik b. Adanya catatan dan penyerapan produk lokal yg berasal dari masyarakat asli	Kegiatan Ekplorasi, baik kegiatan Seismik dan/ atau Pengeboran Sumur Ekplorasi	a. Metode : observasi langsung b. Analisa : statistik korelasional dan deskriptif	Kampung-kampung masyarakat asli di sekitar kegiatan eksplorasi Tangguh LNG	Selama kegiatan eksplorasi berjalan	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Faktak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Faktak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Faktak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

BALTHASAR KAMBUAYA

